

PELITAKU

Edisi 79 - November 2026



Guru dan orang tua terkasih,

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Salam,
Redaksi Kita



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan
Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGKAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Penulis: Vik. Diana Bunjamin

Kitab Markus

Bulan ini kita akan membaca Injil kedua yang ada di dalam Perjanjian Baru (seluruhnya ada empat Injil). Injil Markus ditulis oleh Yohanes Markus. Dia bukanlah salah satu dari 12 murid Tuhan Yesus, namun Petrus menyebut Markus sebagai anaknya (1 Petrus 5:13) sehingga Injil Markus dianggap sebagai Injil yang ditulis dari ingatan Petrus. Yohanes Markus adalah anak dari Maria, yang rumahnya menjadi tempat berkumpul bagi jemaat mula-mula (Kisah 12:12). Markus juga merupakan keponakan dari Barnabas, teman perjalanan Paulus dalam misi penginjilannya (Kolose 4:10). Meskipun akhirnya Markus menjadi penyebab perpisahan Paulus dan Barnabas, akhirnya Markus diterima baik oleh Paulus sebagai seorang yang setia melayani (2 Timotius 4:11).

Injil Markus kemungkinan adalah Injil yang pertama kali ditulis. Tidak ada kisah kelahiran Tuhan Yesus dalam Injil ini. Injil ini dimulai dengan proklamasi: “Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah.” Yesus adalah Anak Allah menjadi tema utama dalam Injil ini, yang disertai dengan banyak mujizat yang menyatakan kuasa Yesus. Puncaknya ada pada kematian Yesus di atas kayu salib dan pengakuan dari kepala pasukan Romawi yang mengatakan: “Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!” Selamat membaca dan merenungkan kitab ini. Kiranya iman kita dikuatkan melalui pembacaan Injil Markus.

Hari ke

1

Yohanes Pembaptis Membuka Jalan bagi Yesus

Markus 1:1-8

Injil Markus dimulai dengan kisah Yohanes Pembaptis yang membuka jalan bagi Yesus. Berbeda dengan Injil Matius dan Lukas yang mencatat kelahiran Yesus, Markus tidak mencatatnya. Yohanes Pembaptis disebut sebagai yang dinubuatkan oleh Nabi Yesaya, yaitu utusan yang datang lebih dahulu dari Mesias, untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya.

Yohanes Pembaptis berteriak di padang gurun agar orang-orang bertobat dari dosa mereka, maka datanglah banyak orang kepadanya untuk mengaku dosa dan dibaptis. Yohanes Pembaptis memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, makanannya adalah belalang dan madu hutan. Namun Yohanes mengatakan bahwa setelah dia akan datang seseorang yang jauh lebih berkuasa dan akan membaptis dengan Roh Kudus.

Apa Jawabnya?

Siapakah yang dimaksud Yohanes Pembaptis sebagai seseorang yang lebih berkuasa dan akan datang setelah dia? Apakah perbedaan dalam baptisan mereka?

Jawaban:
.....
.....
.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, saya bersyukur untuk kedatangan Yesus Kristus ke dunia ini untuk menebus dosa saya. Seperti Yohanes Pembaptis, saya juga tidak layak karena saya orang berdosa. Terima kasih ya Tuhan atas penebusan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Tahukah kamu, siapakah tokoh di Perjanjian Lama yang juga memakai jubah bulu dan ikat pinggang kulit? (2 Raja-raja 1:8)

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

2

Yesus Memanggil Murid-Murid yang Pertama

Markus 1:16-20

Yesus memulai pelayanan-Nya dengan memanggil murid-murid yang pertama. Mereka adalah para nelayan yang menangkap ikan di Danau Galilea. Ada Simon dan saudaranya Andreas. Juga ada dua kakak beradik bernama Yakobus dan Yohanes. Keempat murid ini langsung mengikuti Yesus, ketika Ia memanggil mereka. Simon dan Andreas segera meninggalkan jala mereka. Yakobus dan Yohanes meninggalkan ayahnya, perahunya dan orang-orang yang bekerja untuk mereka, dan mengikuti Yesus.

Keempat murid pertama ini tidak menunda ataupun ragu untuk mengikuti Yesus. Mereka percaya dan taat ketika dipanggil Yesus. Mereka dengan rela meninggalkan semua milik mereka untuk ikut Yesus. Ini menunjukkan iman dan ketaatan mereka. Keempat murid pertama ini bukanlah ahli Taurat atau orang Farisi, mereka hanyalah nelayan biasa. Yesus memilih mereka dan memanggil mereka, dan tanpa ragu mereka taat mengikutinya. Maukah kamu juga taat seperti keempat murid ini? Mari belajar taat dan ikut perintah Tuhan!

Apa Jawabnya?

Apakah yang dikatakan Yesus ketika memanggil Simon dan Andreas?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, ajarlah saya untuk menjadi murid yang taat kepada Tuhan. Tolong saya untuk terus percaya dan ikut Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Siapakah nama ayah Yakobus dan Yohanes?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ini adalah mujizat pertama yang dicatat oleh Markus yaitu Yesus mengusir roh jahat. Markus memulai Injilnya dengan menyebut ini adalah Injil tentang Yesus Kristus yang adalah Anak Allah (Markus 1:1 Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah). Markus sangat menekankan kuasa Yesus sebagai Anak Allah, sehingga Markus menulis tentang Yesus yang mengusir roh jahat sebagai mujizat pertama. Siapa yang punya kuasa untuk mengusir roh jahat selain Allah?

Ketika Yesus sampai di Kapernaum, Ia masuk ke dalam rumah ibadat dan mengajar disana. Orang-orang yang ada di sana kagum dengan pengajaran Yesus karena Yesus mengajar dengan penuh kuasa. Namun roh-roh jahat yang ada pada orang yang kerasukan itu menjadi ketakutan, karena mereka tahu Yesus berkuasa untuk mengusir mereka. Mereka dengan taat keluar ketika Yesus memberikan perintah. Sungguh Yesus adalah Anak Allah yang berkuasa.

Apa Jawabnya?

Siapakah Yesus menurut orang yang kerasukan itu? Mengapa mereka ketakutan ketika melihat Yesus?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, Engkau adalah Tuhan yang Maha Kuasa. Segala sesuatu tunduk kepada kuasa Tuhan. Saya mau taat ya Tuhan, saya mau selalu ikut Tuhan dan berusaha melakukan Firman-Mu. Tolong saya ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin



Lakukan:

Diskusikan dengan orang tuamu, mengapa roh jahat takut kepada Yesus? Apakah kamu juga perlu takut kepada Yesus seperti roh jahat?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

4

Yesus Menyembuhkan Orang yang Sakit Kusta

Markus 1:40-45

Kusta adalah penyakit yang sangat mengerikan di zaman Tuhan Yesus. Tidak ada obat yang dapat menyembuhkan kusta dan penyakit ini sangat menular. Oleh sebab itu orang-orang yang terkena kusta harus diusir untuk tinggal di tempat sepi yang tidak ada orang. Maka orang-orang yang terkena kusta biasanya sudah tidak ada harapan, jika mereka hidup, mereka akan selalu kesakitan dan kesepian.

Entah bagaimana orang kusta ini akhirnya bertemu dengan Yesus, sepertinya dia memberanikan diri untuk datang ke tempat yang berpenduduk. Kemungkinan besar dia akan dilempari orang dengan batu ketika ia datang, namun orang ini memberanikan diri. Mengapa demikian? Karena dia tahu inilah harapannya dan orang kusta ini sungguh percaya Yesus mampu untuk menyembuhkannya.

Yesus kasihan melihat orang kusta ini dan Yesus menyembuhkannya. Lalu Yesus memberi tiga perintah kepada orang kusta ini: (1) jangan beritahu siapapun bahwa Yesus yang telah menyembuhkannya, (2) pergi menemui imam karena imamlah yang dapat menyatakan apakah seseorang telah sembuh dari kusta, (3) berilah persembahan syukur kepada Tuhan karena telah sembuh. Namun orang ini tidak mengikuti perintah yang pertama sehingga Yesus semakin terkenal dan semakin banyak yang datang kepada-Nya.

Pelitaku 79/ November 2026

Apa Jawabnya?

Apa tiga perintah yang Yesus berikan kepada orang kusta ini? Perintah yang mana yang telah dilanggarnya?

Jawaban:

.....
.....
.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, Tuhan berkuasa atas alam semesta, berkuasa atas hidup manusia. Yesus yang adalah Tuhan yang berkuasa untuk menyembuhkan orang kusta, bahkan berkuasa untuk menyelamatkan orang berdosa. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah kusta dapat disembuhkan pada hari ini? Tanyalah kepada orang tuamu/gurumu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus semakin terkenal dan semakin banyak orang datang kepada-Nya. Ketika Yesus berada di sebuah rumah dan mengajar disana, banyak orang datang untuk mendengar. Rumah menjadi sangat penuh, bahkan berdesakan sampai ke luar rumah. Saat itu seorang lumpuh yang terbaring di kasur hendak dibawa teman-temannya untuk menemui Yesus. Mereka tidak dapat masuk dari pintu, sehingga atap rumah dibongkar dan orang lumpuh ini diturunkan dari atas.

Anehnya ketika Yesus melihat si lumpuh. Yesus tidak langsung menyembuhkannya atau bertanya apa yang dia inginkan. Yesus justru berkata, "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!" Ahli-ahli Taurat yang ada disana berpikir dalam hati mereka, "berani-beraninya Yesus berkata demikian, hanya Allah yang dapat mengampuni dosa, siapa Yesus?" Tetapi Yesus mengetahui isi pikiran mereka, dan menjawabnya. Memang tidak mudah menyembuhkan orang lumpuh, dokter yang paling pintar sekalipun membutuhkan operasi ataupun obat untuk menyembuhkan orang lumpuh. Namun mengampuni dosa lebih susah lagi, karena hanya Tuhan yang dapat melakukannya, ini menunjukkan Yesus adalah Anak Allah (tema Injil Markus), dan Yesus memiliki kuasa untuk mengampuni orang berdosa.

Apa Jawabnya?

Manakah yang lebih mudah, mengampuni dosa atau menyembuhkan orang lumpuh? Jelaskan jawabanmu!

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, terima kasih Tuhan yang telah mengampuni dosaku. Terima kasih untuk Yesus yang telah datang ke dunia dan mati bagi dosaku. Terima kasih karena saya dapat menjadi anak Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Gambarkan peristiwa ini, empat orang yang menurunkan si lumpuh dari atap rumah yang penuh dengan orang-orang yang mau mendengarkan Yesus!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

6 Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

Markus 3:1-6

Yesus telah menjadi semakin terkenal, banyak orang sakit yang datang kepadanya, banyak juga yang datang untuk mendengar pengajaran Yesus. Suatu hari Yesus masuk ke sebuah rumah ibadat untuk mengajar. Hari itu adalah hari Sabat. Orang Yahudi tidak boleh bekerja pada hari Sabat (hukum ke 4). Di zaman Yesus, hukum ini telah menjadi hukum yang ditambahkan dengan banyak aturan yang dibuat manusia. Menaati hukum menjadi lebih penting daripada mengasihi manusia, padahal Tuhan juga memerintahkan kita untuk mengasihi sesama.

Di rumah ibadat itu ada seorang yang sebelah tangannya tidak dapat lagi bergerak. Orang-orang Farisi disana tidak merasa kasihan kepada orang sakit itu, mereka justru menggunakan dia untuk mencari kesalahan Yesus. Bukankah baik jika Yesus dapat menyembuhkan orang sakit itu? Tetapi kebencian mereka kepada Yesus lebih besar daripada kasih mereka kepada sesama. Yesus sedih dan marah melihat dosa mereka dan Yesus juga menyembuhkan orang yang sakit itu. Bagi Yesus menyembuhkan orang sakit jauh lebih penting daripada menaati hukum Sabat yang dibuat-buat oleh manusia. Apalagi Yesus adalah Tuhan atas hari Sabat, karena Tuhanlah yang menetapkan hukum tentang hari Sabat (hukum ke 4).

Saat ini kita beribadah dan menyembah Tuhan pada hari Minggu (hari Sabat). Kita tidak bersekolah dan orang tua kita juga tidak pergi bekerja. Tetapi seorang dokter tetap harus mengoperasi pasien yang mengalami kecelakaan di hari Minggu, untuk menyelamatkan nyawanya. Seorang pemadam kebakaran juga harus memadamkan api yang membakar rumah di hari Minggu. Jadi hari Sabat bukanlah aturan kaku yang membuat kita kehilangan cinta kasih kepada Tuhan dan sesama.

Apa Jawabnya?

Apa yang ditunggu orang Farisi ketika Yesus memasuki rumah ibadat dan melihat orang yang mati sebelah tangannya? Mengapa demikian?

Jawaban:
.....
.....
.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, berilah kami hikmat untuk mengikuti perintah-Mu. Ajarlah kami untuk menaati perintah-Mu, namun tetap mengasihi sesama. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Tahukah kamu, pekerjaan apa yang tetap harus bekerja pada hari Minggu (Sabat)? Diskusikan dengan orang tuamu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Injil Markus tidak banyak mencatat tentang perumpamaan yang diajarkan Yesus, salah satu yang dicatat adalah perumpamaan tentang penabur. Bacaan hari ini agak panjang, karena Yesus bukan saja menceritakan perumpamaan, namun Yesus juga memberitahu apa artinya kepada murid-murid untuk dapat dimengerti.

Ada seorang penabur yang ketika menabur, benihnya jatuh ke 4 jenis tanah: (1) di pinggir jalan, dan langsung dimakan burung sampai habis, (2) di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanah. Benih ini segera tumbuh, namun juga segera layu karena tidak berakar, (3) di tengah semak duri, benih ini tumbuh, namun kemudian mati karena dihipit semak duri, (4) di tanah yang baik, benih ini bertumbuh dengan subur dan berbuah dengan lebat.

Benih itu adalah Firman. (1) benih yang jatuh di pinggir jalan adalah seperti firman yang ditabur, namun langsung diambil iblis, sehingga tidak ada lagi, (2) benih yang jatuh di tanah berbatu adalah seperti orang yang menerima firman dengan sukacita, namun hanya sebentar saja. Ketika kesulitan datang, maka dia pun segera meninggalkan Tuhan, (3) benih yang jatuh di semak duri adalah seperti orang yang tidak dapat bertumbuh dan

berbuah setelah mendengar firman, karena keinginan-keinginannya membuat dia tidak dapat setia ikut Tuhan, (4) benih yang jatuh di tanah yang baik adalah seperti orang yang mendengar firman, mengerti, bertumbuh dan berbuah. Termasuk benih yang manakah kita?

Apa Jawabnya?

Setiap hari kamu ditabur dengan firman Tuhan, baik di sekolah maupun di rumah. Menurut kamu, apakah kamu termasuk tanah yang baik? Mengapa benih yang jatuh di tanah yang baik adalah yang paling baik?

Jawaban:
.....
.....
.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, tolonglah saya setia ikut Tuhan sampai saya besar nanti. Saya ingin menjadi tanah yang baik, yang firman tumbuh dengan subur. Saya mau menjadi anak Tuhan yang bertumbuh dan berbuah lebat, tolong saya ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Gambarlah keempat jenis benih ini!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Siapakah yang mampu menghentikan badai? Siapakah yang mampu memarahi angin dan danau agar diam dan tenang? Ini adalah mujizat yang dicatat Markus untuk menunjukkan Yesus adalah Anak Allah (tema Injil Markus).

Suatu hari, ketika mulai malam, Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi Danau Galilea. Ada juga perahu-perahu lain mengikuti mereka, namun Yesus satu perahu dengan murid-murid-Nya. Yesus kemudian tidur karena kelelahan, dan setelah itu datanglah badai. Danau Galilea dikelilingi oleh pegunungan tinggi, sehingga jika terjadi badai di sana, anginnya akan sangat kencang yang dapat membuat ombak tinggi dan dapat menenggelamkan kapal.

Ini bukanlah badai biasa, keempat murid pertama Yesus dulunya adalah nelayan di Danau Galilea. Mereka pasti pernah mengalami badai di Danau Galilea. Namun hari itu semua murid ketakutan dan mereka membangunkan Yesus. Ajaibnya dengan mudah Yesus memerintahkan angin dan danau untuk diam dan mereka tunduk pada-Nya.

Apa Jawabnya?

Mengapa angin dan danau tunduk dan taat kepada Yesus? Jelaskanlah!

Jawaban:



Doa:

Bapa yang di sorga, Engkau adalah pencipta langit dan bumi, seluruh bumi penuh ciptaan-Mu. Seluruh bumi taat dan tunduk pada-Mu ya Tuhan. Tolonglah saya untuk tunduk dan taat juga kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Nyanyikanlah lagu **“Atas Bumi Nan Permai”**

Atas bumi nan permai

Atas langit nan cerah

*Atas kasih tersemay dalam hidup semesta
 Kristus, kami panjatkan Puji, syukur, dan
 sembah!*

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Gerasa bukanlah wilayah orang Yahudi. Disana orang-orang memelihara babi, dan babi adalah binatang haram bagi orang Yahudi. Ketika Yesus tiba disana datanglah seorang yang kerasukan roh jahat. Keadaannya kasihan sekali, tubuhnya penuh luka karena roh jahat membuatnya memukulkan batu ke tubuhnya. Dia tinggal di kuburan dan berteriak-teriak. Sekalipun orang mengikat dia dengan rantai, dengan mudah rantai itu dilepaskannya. Ketika Yesus menanyakan namanya, dia berkata 'legion' yang berarti sejumlah besar pasukan (bisa 3000-6000). Betapa kasihannya orang itu, ada banyak roh jahat ditubuhnya, yang membuatnya memukul diri dan hidup dengan tidak normal.

Namun roh-roh jahat ini takut dengan Yesus. Mengapa? Karena Yesus adalah Anak Allah Yang Maha Tinggi (tema Injil Markus). Yesus adalah Tuhan Yang Maha Kuasa. Roh-roh jahat ini diusir keluar dari orang ini dan pindah ke babi-babi. Akibatnya 2000 ekor babi jatuh dari jurang ke dalam danau dan mati. Penduduk Gerasa marah karena babi-babi mereka mati. Mereka mengusir Yesus, namun juga heran karena orang yang kerasukan itu sudah berpakaian dan kembali normal. Berita tentang mujizat yang Yesus lakukan pun kembali tersebar luas. Bukan hanya di tempat tinggal orang Yahudi, namun juga di luar tempat tinggal orang Yahudi.

Apa Jawabnya?

Mengapa roh-roh jahat itu takut kepada Yesus? Manakah yang lebih berharga 1 orang manusia atau 2000 ekor babi? Mengapa?

Jawaban:



Doa:

Bapa kami yang di sorga, terima kasih karena Yesus rela datang ke dunia untuk menebus saya. Anak Allah Yang Maha Tinggi datang ke dunia untuk mati bagi dosa saya, terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Jika harga seekor babi Rp. 5.000.000, berapa kerugian penduduk Gerasa dengan matinya 2000 ekor babi?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

10

Yesus Menyembuhkan Perempuan yang Pendarahan

Markus 5:21-34

Yesus kembali ke daerah tempat tinggal orang Yahudi. Datanglah kepala rumah ibadat yang bernama Yairus memohon dengan sangat kepada Yesus untuk menyembuhkan anaknya yang sedang sakit keras. Dalam perjalanan ke rumah Yairus, terjadilah mujizat yaitu seorang perempuan yang telah sakit pendarahan selama 12 tahun disembuhkan. Perempuan ini sudah putus asa, semua uang dan hartanya telah dihabiskan untuk mencari dokter, namun setelah 12 tahun, penyakitnya tidak juga sembuh. Dengan harapan untuk sembuh wanita ini memegang jubah Yesus dan sembuhlah dia.

Apakah Yesus mengetahui apa yang dilakukan perempuan ini? Tentu saja. Apakah Yesus marah kepada perempuan ini? Tidak, dengan penuh belas kasihan Yesus berkata kepada perempuan ini bahwa ia telah sembuh karena imannya kepada Yesus.

Apa Jawabnya?

Mengapa perempuan ini memegang jubah Yesus? Apakah yang dia harapkan?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, Engkau berkuasa menyembuhkan penyakit. Engkau mengasihi kami yang lemah dan berdosa. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Berapakah usiamu? Perempuan ini telah sakit selama 12 tahun. Dengan perbandingan waktu ini, kamu dapat mengerti berapa lama wanita ini telah sakit, yang membuat dia sangat putus asa!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

11

Yesus Membangkitkan Anak Perempuan Yairus

Markus 5:35-43

Perjalanan Yesus ke rumah Yairus terhenti oleh perempuan yang sakit pendarahan. Tiba-tiba datanglah keluarga Yairus yang mengabarkan anak perempuannya telah meninggal. Betapa sedihnya hati Yairus, namun Yesus menghiburnya, "Jangan takut, percaya saja!" Dengan membawa tiga murid terdekatnya, Yesus ke rumah Yairus. Sesampainya di sana, rumah Yairus telah ribut dengan tangisan dan ratapan. Ketika Yesus berkata bahwa anak itu tidak mati, tetapi tidur, orang-orang menertawakan Yesus. Mengapa? Sebab mereka tidak percaya. Mana mungkin orang mati dapat hidup kembali?

Yesus kemudian mengusir mereka dan membawa orang tua anak ini dan tiga muridnya ke dalam kamar anak perempuan itu. Yesus berkata "Talita kum," yang berarti: "Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!" Anak yang berusia 12 tahun ini langsung berdiri dan berjalan. Dia sungguh telah hidup. Siapakah Yesus yang dapat membangkitkan orang mati?

Apa Jawabnya?

Apa arti "Talita kum"? Mengapa Yesus berkuasa membangkitkan anak perempuan Yairus?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, saya percaya Yesus adalah Tuhan yang telah menjadi manusia. Saya percaya Yesus adalah Anak Allah Yang Maha Tinggi. Engkau sungguh berkuasa ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Siapakah dua nabi dalam Perjanjian Lama yang pernah membangkitkan orang mati?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

12

Yesus Memberi Makan 5000 Orang

Markus 6:30-44

Yesus semakin terkenal sehingga banyak orang yang datang mencari Yesus. Hal ini membuat Yesus mengajak murid-murid-Nya untuk pergi dengan perahu ke tempat yang sunyi untuk beristirahat. Namun orang banyak mengetahuinya sehingga mereka tiba terlebih dahulu melalui jalan darat. Yesus yang lelah dan lapar tiba di tempat itu, namun orang banyak telah menunggu-Nya. Yesus kasihan kepada mereka. Yesus mengatakan bahwa mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Yesus lalu mengajar orang banyak itu.

Ketika hari semakin malam, murid-murid meminta Yesus menyuruh orang banyak itu untuk pulang karena tidak ada makanan pada mereka. Namun Yesus mengatakan Ia harus memberi mereka makan. Murid-murid bingung, harus kemana mencari makanan sebanyak itu? Dan mereka tidak punya uang untuk membeli makanan. Yesus kemudian melakukan mujizat, dengan lima roti dan dua ikan, Yesus membagi-bagikan roti dan ikan kepada orang banyak. Yang makan ada 5000 orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak. Bisa jadi ada 20.000 orang disana atau lebih. Dengan lima roti dan dua ikan, semua orang makan dengan kenyang dan bahkan sisa 12 keranjang roti dan juga ikan-ikan.

Dalam peristiwa ini kita melihat mujizat besar yang Yesus lakukan, dengan lima roti dan dua ikan, puluhan ribu orang makan dengan kenyang. Namun yang lebih penting dari kisah ini adalah kasih Yesus kepada manusia. Yesus kasihan melihat orang-orang yang “lapar” mendengar Firman Tuhan. Yesus kasihan melihat orang-orang yang kelaparan secara fisik. Yesus memberikan apa yang mereka butuhkan, baik itu Firman maupun makanan. Bersyukur untuk kasih Tuhan kepada manusia.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apa Jawabnya?

Mengapa Yesus tidak menyuruh orang banyak itu pergi saja?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, saya bersyukur untuk kasih-Mu. Terima kasih untuk Tuhan yang sudah mengasihi saya. Tuhan cukupi makan dan minum saya, Tuhan beri saya orang tua yang baik, saya dapat mengenal Yesus sebagai Juru Selamat. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Berapa orang murid yang ada di kelasmu? Jika di dalam kelas ada 20.000 orang murid. Apakah kelas itu sangat besar? Dapatkah kamu membayangkan besarnya kelas yang diajar Tuhan Yesus saat itu?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Mujizat Yesus menyembuhkan orang tuli ini hanya tercatat di Injil Markus. Kejadiannya terjadi di kota Dekapolis. Orang ini tuli dan tidak dapat berbicara dengan baik (gagap). Penyembuhan yang dilakukan Yesus agak unik, Markus mencatat mujizat ini dengan sangat teliti. Orang tuli ini dipisahkan dari orang banyak, Yesus kemudian memasukkan jari-Nya ke telinga orang itu lalu meludah dan meraba lidahnya. Sambil menengadah ke langit, Yesus menarik nafas dan berkata "Efata!" artinya: Terbukalah! Ajaib sekali, orang ini langsung dapat berbicara dengan baik.

Mujizat ini berbeda dengan mujizat lain yang dilakukan Yesus. Disini Yesus memegang telinga si tuli dan juga tidak ingin mujizat ini dilihat banyak orang. Yesus juga melarangnya untuk menceritakan kepada siapapun. Namun yang terjadi adalah berita semakin tersebar dan orang-orang semakin terpesona kepada Yesus. Injil, kabar baik itu tidak dapat dipendam, tapi harus terus tersebar.

Apa Jawabnya?

Mengapa mujizat ini unik atau berbeda jika dibandingkan dengan mujizat lain?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, sungguh Tuhan harus dimuliakan. Tuhan jadikan segala sesuatu adalah baik, yang tuli mendengar, yang bisu berkata-kata. Tuhan mengasihi dan menyembuhkan. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Coba pikirkan dan sebutkan 5 mujizat yang sudah kita baca selama beberapa hari ini!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ini adalah mujizat yang mirip dengan yang kita baca kemarin. Jika dalam bacaan kemarin yang disembuhkan adalah orang yang tuli, maka dalam mujizat ini yang disembuhkan adalah orang yang buta. Sama seperti kemarin Yesus juga melarang orang yang telah disembuhkan itu untuk memberitahu siapapun. Persamaan lain adalah: dalam mujizat ini Yesus juga menggunakan ludah untuk menyembuhkannya, selain itu Yesus juga membawa orang buta ini pergi dari keramaian.

Ketika Yesus menyembuhkan orang buta ini, kesembuhannya tidak terjadi secara langsung. Pertama-tama dia belum dapat melihat dengan jelas, kemudian barulah dia dapat melihat dengan jelas. Hal ini menunjukkan kesembuhan tidak harus terjadi secara langsung, ada kalanya membutuhkan waktu dan bertahap. Semua manusia buta secara rohani. Oleh karena dosa, mata mereka tidak dapat melihat Tuhan, namun perlahan melalui Firman yang didengar dan diberitakan, mata rohani orang berdosa perlahan disembuhkan dan akhirnya mereka dapat melihat Tuhan.

Apa Jawabnya?

Sebutkan tiga persamaan penyembuhan yang dilakukan Yesus terhadap orang yang tuli (bacaan kemarin) dan yang buta!

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, dahulu saya adalah “orang buta” karena dosa, namun sekarang saya telah melihat. Terima kasih karena Tuhan telah menyembuhkan saya. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Tahukah kamu siapa yang menulis lagu Amazing Grace (Sangat Besar Anugerah-Mu)? Penulisnya adalah John Newton, penjahat yang dulunya menjual dan membunuh banyak budak, namun akhirnya dia bertobat dan percaya kepada Tuhan. Dalam lagu ini John Newton berkata: “dahulu aku buta, sekarang aku telah melihat!” Nyanyikan lagu Amazing Grace (Sangat Besar Anugerah-Mu)

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus memulai pelayanannya dengan memanggil empat murid pertama. Kemudian dari Galilea, Yesus berkeliling untuk mengajar dan melakukan banyak mujizat. Banyak orang takjub melihat apa yang Yesus lakukan. Siapakah Dia? Mengapa Yesus sangat berkuasa? Orang banyak mulai membicarakan Yesus.

Yesus pun bertanya kepada murid-murid-Nya, siapakah Aku? Apa yang dikatakan oleh orang banyak? Murid-murid berkata, orang mengatakan Yesus adalah Yohanes Pembaptis atau Elia atau nabi yang lain. Semua orang-orang ini adalah orang-orang berkuasa yang pernah hidup dan sudah mati. Lalu Yesus bertanya kepada murid-murid, menurut kamu, siapakah Aku? Seorang murid Yesus yang bernama Petrus, menjawab dengan sangat tepat, “Engkau adalah Mesias!”

Mesias adalah Juru Selamat yang dijanjikan. Mesias berarti yang diurapi. Seorang yang berasal dari keturunan Daud yang akan menjadi Raja dan menyelamatkan. Yesus adalah Mesias, Yesus lahir dari keturunan Daud. Namun Yesus adalah Allah yang menjadi manusia. Yesus datang untuk menjadi Raja, namun bukan hanya menjadi Raja Israel, Yesus datang untuk menjadi Raja dari Kerajaan Allah. Yesus datang bukan untuk menyelamatkan bangsa Israel dari penjajahan, tetapi untuk

menyelamatkan orang percaya dari perbudakan dosa.

Apa Jawabnya?

Jadi menurut kamu, siapakah Yesus?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, saya percaya Yesus adalah Mesias, Sang Juru Selamat. Engkau datang untuk menebus saya dari dosa. Terima kasih Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah kembali Markus 8:29!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Semua orang suka menjadi si paling penting. Semua orang mau menjadi nomor satu. Demikian juga halnya dengan murid-murid Yesus. Dalam perjalanan murid-murid bertengkar, siapa yang paling besar? Siapa yang paling hebat di antara mereka? Yesus mendengar pertengkarannya mereka. Setelah tiba di tempat tujuan, Yesus lalu bertanya, apa yang kalian bicarakan? Tidak ada yang berani menjawab, karena mereka tahu tidak baik bertengkar seperti itu.

Yesus memberikan sebuah prinsip: jika mau menjadi yang terdahulu, haruslah menjadi yang terakhir dan pelayan dari semua. Berbeda dengan murid-murid yang sombong merebut posisi terhebat, Yesus justru mengajar mereka untuk rendah hati. Yesus kemudian memakai contoh seorang anak kecil yang biasanya dipandang remeh/rendah oleh orang dewasa. Jika kamu bisa menyambut yang rendah dan tidak penting seperti ini, sebenarnya kamu sedang menyambut Yesus. Pemimpin Kristen berbeda dengan pemimpin dunia. Pemimpin Kristen harus dapat menjadi teladan dan contoh bagi yang lain. Pemimpin Kristen mengasihi tanpa membedakan. Jika kamu besar nanti, dapatkah kamu menjadi pemimpin yang baik? Ikutilah perintah dari Tuhan Yesus!

Apa Jawabnya?

Menurut Yesus, bagaimana seharusnya seorang yang terbesar?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, ajar saya untuk menjadi murid yang baik. Jangan biarkan saya mengejar kebesaran diri, tapi biarlah saya terus hidup memuliakan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Tahukah kamu nama ke-12 murid Yesus? Cari tahulah! (Markus 3:13-19)

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

17 Siapa yang Bisa Dapat Hidup Kekal?

Markus 10:17-27

Seorang datang mencari Yesus dan bertanya bagaimana cara mendapat hidup yang kekal. Ketika Yesus bertanya tentang 10 hukum Tuhan. Orang tersebut berkata bahwa ia telah melakukan 10 hukum sejak muda. Yesus mengasihi dia, dan berkata kepadanya, “pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku.” Orang ini kemudian pergi dengan sedih, mengapa? Karena hartanya banyak dan dia tidak mau membuang semua hartanya.

Apakah orang ini sungguh telah melakukan 10 hukum? Tidak, bahkan hukum pertama belum dilakukannya. “Jangan ada pada-Mu allah lain di hadapanku” Orang ini memiliki allah lain yaitu hartanya. Ia mengasihi hartanya lebih daripada ikut Tuhan, maka dia pergi dengan sedih. Yesus berkata sungguh sulit untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah atau sorga. Murid-murid kemudian berkata, jika demikian siapa yang dapat diselamatkan dan dapat hidup kekal? Namun Yesus berkata: “segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah.” Manusia masuk sorga bukan karena perbuatannya tetapi semua adalah karena Anugerah Tuhan saja. Kita diselamatkan bukan karena melakukan hukum Taurat tetapi karena anugerah Tuhan. apakah kamu sudah mendapat hidup kekal?

Pelitaku 79/ November 2026

Apa Jawabnya?

Apakah kamu telah mendapatkan hidup kekal? Mengapa kamu bisa mendapatkannya?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, saya bersyukur karena tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah. Saya yang berdosa Tuhan selamatkan dari dosa karena anugerah-Mu saja. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah kembali Markus 10:27!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus mempunyai tiga orang murid yang paling dekat dengan-Nya yaitu Petrus, Yakobus dan Yohanes. Semua murid Yesus mengikut-Nya dan melihat semua mujizat dan pengajaran Yesus. Mereka mengira Yesus akan menjadi raja Israel yang hebat. Maka kakak beradik, Yohanes dan Yakobus meminta kepada Yesus agar nantinya mereka boleh duduk di sebelah kanan dan kiri Yesus, artinya mereka meminta menjadi dua orang paling penting di samping Yesus

Mendengar permintaan dua bersaudara ini, terjadi keributan di antara murid-murid. Mereka marah kepada dua bersaudara yang meminta posisi penting. Melihat pertengkaran di antara mereka, Yesus mengingatkan mereka: Jika kamu mau menjadi orang penting, maka kamu harus jadi hamba. Jika kamu mau jadi orang besar, kamu harus jadi pelayan. Ikutilah teladan dari Tuhan Yesus yang datang ke dunia bukan untuk dilayani, tetapi Yesus datang untuk melayani, bahkan Yesus datang untuk memberikan nyawa-Nya agar orang-orang yang percaya kepada-Nya dapat ditebus dari dosa. Demikianlah Yesus, Yang Terbesar, Yang Termulia, menjadi korban bagi setiap kita.

Apa Jawabnya?

Bagaimana teladan yang diberikan Tuhan Yesus sebagai Yang Paling Besar dan Paling Mulia? Apa yang telah Yesus lakukan?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, tolong kami untuk mengasihi yang lain. Tolong kami untuk tidak menjadi orang yang mau mencari untung saja, ajarlah kami melayani yang lain. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah kembali Markus 10:45 dan hafalkan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Alkitab jarang mencatat nama dari orang yang disembuhkan Yesus. Kita mengetahui anak Yairus (nama ayahnya yang dicatat), Lazarus, mertua Petrus (nama Petrus yang dicatat), oleh sebab itu mujizat ini menjadi unik karena nama si buta disebutkan dengan jelas – Bartimeus, anak Timeus. Kemungkinan pembaca Injil Markus pada saat itu mengenal Bartimeus, karena ia menjadi mengikuti Yesus setelah ia disembuhkan.

Bartimeus mengemis di pinggir jalan di dekat kota Yerikho. Matanya tidak dapat melihat, tapi telinganya mendengar bahwa Yesus lewat, maka dia mulai berteriak dengan sekuat tenaga, "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!" Meskipun dia dimarahi yang lain, dia tetap berteriak, sampai Yesus mendengarnya. Mengapa dia demikian berusaha? Karena dia tahu inilah satu-satunya kesempatan dia dapat disembuhkan, hanya Yesus yang dapat menyembuhkannya. Akhirnya Yesus memanggil Bartimeus. Yesus menanyakan apa yang Bartimeus inginkan dan Bartimeus mengatakan ia ingin dapat melihat. Apakah Yesus mengabulkan keinginan Bartimeus? Tentu saja. Bartimeus percaya Yesus dapat menyembuhkannya, dan imannya telah menyelamatkannya.

Apa Jawabnya?

Mengapa Bartimeus terus berteriak meskipun banyak orang menegornya supaya diam?

Jawaban:



Doa:

Bapa kami yang di sorga, sama seperti Bartimeus, saya juga butuh Tuhan. Saya mau memiliki iman seperti Bartimeus. Tolong saya ya Tuhan. Terima kasih Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bartimeus duduk di dekat kota Yerikho, ingatkah kamu akan kota Yerikho di Perjanjian Lama? Ceritakanlah apa yang kamu ketahui tentang Yerikho kepada orang tuamu/gurumu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus akan masuk ke kota Yerusalem. Saat itu Yesus telah dikenal banyak orang. Mereka menantikan Yesus melakukan mujizat dan mengajar. Namun lebih lagi, mereka menantikan Yesus menjadi raja Israel (raja orang Yahudi). Apakah Yesus mengetahui isi hati mereka? Tentu saja. Namun Yesus bukanlah raja dunia, tetapi Raja dari Kerajaan Sorga. Raja ini akan memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan rakyat-Nya.

Yesus meminta murid-murid menyiapkan keledai muda. Tepat seperti yang dikatakan Yesus, murid-murid menemukan keledai muda dan membawanya untuk dinaiki Yesus. Murid-murid menaruh pakaian mereka di atas keledai, orang banyak menaruh pakaian mereka di jalan, ada juga yang menaruh ranting-ranting hijau. Yesus disambut sebagai raja. Orang banyak berteriak: Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan. Orang banyak menyambut Yesus sebagai raja yang akan meneruskan Kerajaan Daud.

Apa Jawabnya?

Mengapa orang-orang menaruh pakaian dan ranting hijau di jalan untuk Yesus?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, Engkau adalah Raja saya, Engkau Raja yang berkuasa atas hidup saya. Terima kasih karena Engkau telah menebus saya dari dosa. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ingatkah kamu, siapakah anak Daud yang menjadi raja menggantikan dia dan mendirikan bait Allah? Yesus juga adalah keturunan dari Daud!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus pergi ke bait Allah dan Ia melihat ada banyak orang berjual beli di halaman bait Allah. Ada yang membawa domba, kambing, burung, bahkan ada meja-meja untuk menukar uang. Banyak orang Yahudi yang datang dari berbagai tempat di dunia untuk mempersembahkan korban ke bait Allah. Mereka tidak mungkin membawa binatang dalam perjalanan, maka mereka membelinya disana. Mereka mungkin juga membawa uang dari negara masing-masing dan kemudian menukarnya disana. Namun dapatkah kita membayangkan, betapa kotornya bait Allah karena jual beli ini? Ada kotoran hewan dimana-mana, suara orang yang menjajakan jualannya, suara orang-orang yang tawar menawar. Bukankah seharusnya bait Allah adalah tempat suci untuk berdoa, kenapa menjadi seperti pasar?

Melihat ini Yesus marah, dan Ia melarang orang-orang berjualan. Meja-meja dibalikinya, orang-orang diusirnya. Rumah Tuhan adalah rumah doa bagi segala bangsa, mengapa jadi sarang penyamun (perampok)? Apakah kemarahan Yesus benar? Benar! Tetapi ada yang tidak suka. Imam kepala dan ahli Taurat yang mendapat untung dari jual beli di bait Allah, marah kepada Yesus, dan memang mereka iri kepada Yesus karena pengajaran-Nya menarik orang banyak,

maka mereka berencana untuk membunuh-Nya.

Apa Jawabnya?

Mengapa Yesus marah di bait Allah?

Jawaban:
.....
.....
.....



Doa:

Bapa yang di sorga, ajar saya untuk selalu hidup suci. Ampuni jika saya masih sering berbuat yang Tuhan tidak suka. Saya mau hidup benar di hadapan Tuhan, Tuhan tolong saya untuk dapat melakukannya. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Doakan gereja Tuhan di seluruh dunia!
Doakan gereja-gereja yang sedang dibangun!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus menceritakan sebuah perumpamaan: ada seorang yang membuat kebun anggur, dia menyiapkan semua yang dibutuhkan: anggur yang ditanam, pagar di sekeliling, tempat pemerasan anggur, bahkan menara untuk tempat penjaga. Kemudian orang ini menyerahkan kebun anggur kepada orang-orang untuk dikerjakan, dan nantinya dia akan mendapat sebagian hasilnya. Ketika tiba waktu panen, orang itu mengirim hambanya untuk meminta hasil. Namun semua hamba yang diutus dibunuh orang-orang itu, mereka menolak memberikan bagian si pemilik kebun anggur. Akhirnya pemilik kebun anggur mengirim anak satu-satunya, dan mengira orang-orang itu akan segan sebab dia adalah anak pemilik. Ternyata mereka juga membunuh anak tunggalnya. Yesus bertanya: apa yang dilakukan pemilik kebun anggur itu ketika ia datang?

Tentu saja pemilik kebun anggur itu akan marah, mereka telah mengambil miliknya, membunuh hambanya dan bahkan anak satu-satunya. Siapakah pemilik kebun anggur itu? Tuhan. Siapakah hamba-hamba-Nya? Para nabi yang telah dibunuh. Siapakah anak satu-satunya? Yesus, Anak Tunggal Allah (tema Injil Markus).

Apa Jawabnya?

Mengapa ketika pemilik kebun anggur datang dia akan marah dan membinasakan orang-orang yang mengerjakan kebun anggur?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, terima kasih Tuhan telah mengirim Anak-Mu yang tunggal ke dalam dunia untuk menyelamatkan saya dari dosa. Terima kasih untuk kasih Tuhan kepada saya. Dalam nama Tuhan Yesus Juru Selamat yang hidup, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pernahkah kamu melihat buah anggur? Kita memakan buah anggur dengan utuh tanpa dimasak. Di zaman Yesus dan bahkan sampai sekarang, di beberapa tempat di barat, orang-orang membuat minuman anggur dari buah anggur. Buah anggur dihancurkan dan kemudian diambil airnya, difermentasi dan disimpan untuk diminum nantinya. Kamu dapat mencari tahu tentang proses pembuatan minuman anggur dengan orang tuamu/gurumu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ada seorang ahli Taurat yang melihat kehebatan Yesus mengajar dan menjawab pertanyaan. Maka ia pun bertanya kepada Yesus, hukum manakah yang paling utama? Tuhan memberikan 10 hukum kepada orang Israel, diantara semua hukum itu manakah yang paling penting? Yesus menjawab dengan sangat bijaksana. 10 hukum terdiri dari hukum 1 sampai 4 yang mengajarkan umat Tuhan untuk mengasihi Tuhan: jangan ada allah lain, jangan buat patung, jangan menyebut nama Tuhan sembarangan, beribadahlah pada hari sabat. Sedangkan hukum 5 sampai 10, umat Tuhan diajar untuk mengasihi sesama manusia: jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan berbohong, jangan menginginkan milik orang lain.

Jika anak-anak Tuhan dapat mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, jiwa dan kekuatan, serta mengasihi sesama manusia seperti mengasihi diri sendiri, maka pastilah anak-anak Tuhan telah melakukan seluruh hukum Tuhan. Ini karena inti dari 10 hukum adalah hati yang bisa mengasihi. Ahli Taurat itu sangat setuju dengan jawaban Yesus. Mengasihi bahkan lebih penting daripada memberikan korban persembahan. Jadi sudahkah kamu belajar mengasihi?

Apa Jawabnya?

Apakah hukum yang terutama? Apakah kamu sudah melakukannya?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, ajar saya untuk terus mengasihi Tuhan dan sesama. Ajar saya untuk dapat menjadi anak Tuhan yang hidup sesuai dengan perintah Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Baca dan hafalkan Markus 12:30.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus makan perjamuan terakhir dengan murid-murid-Nya. Mengapa disebut perjamuan terakhir? Karena ini adalah makanan terakhir yang dimakan Yesus, sebelum Yesus akan ditangkap, disalib dan mati di atas kayu salib. Ini menjadi perjamuan yang penting. Yesus mengambil roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya dan kemudian membagikan kepada murid-murid-Nya. Yesus berkata: roti ini melambangkan tubuh Yesus yang dikorbankan. Kemudian Yesus membagikan anggur dan berkata bahwa anggur ini menjadi lambang darah Kristus yang ditumpahkan.

Sampai hari ini setiap orang Kristen di seluruh dunia melakukan perjamuan kudus untuk mengingat perjamuan terakhir ini. Di gereja, orang-orang Kristen bersama-sama bersekutu, makan dan minum roti dan anggur untuk mengingat pengorbanan dan kematian Kristus bagi dosa kita. Jika suatu hari kalian sudah tumbuh dewasa dan telah dibaptis dewasa, maka kalian juga dapat ikut perjamuan kudus.

Apa Jawabnya?

Mengapa orang-orang Kristen melakukan perjamuan kudus di gereja?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga. Terima kasih untuk Kristus yang telah mencurahkan darah-Nya dan mati bagi dosa saya. Terima kasih untuk Tuhan yang selalu setia dengan perjanjian-Nya. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Perhatikan orang tuamu ketika makan perjamuan kudus! Roti dan anggur melambangkan pengorbanan Kristus. Ketika makan dan minum roti dan anggur, anak-anak Tuhan mengingat kembali akan cinta kasih Tuhan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus duduk menghadap peti persembahan, dari sana Yesus memperhatikan orang-orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan. Banyak orang kaya yang memberikan jumlah besar, tetapi ada juga seorang janda miskin yaitu seorang yang sudah tidak memiliki suami dan hidupnya miskin. Janda itu hanya mampu memberi dua peser atau satu duit. Uang ini sedikit sekali. Namun Yesus memanggil murid-murid-Nya dan mengajar mereka. Tahukah kamu, persembahan janda itu adalah persembahan yang terbesar.

Mana mungkin? Hanya dua peser, bagaimana bisa dibilang besar dibanding persembahan para orang kaya? Yesus berkata, jumlah ini bukan dilihat dari besarnya uang persembahan, tetapi berapa banyak yang dia ambil dari miliknya untuk diberikan sebagai persembahan. Bagi janda ini, uang dua peser adalah seluruh uang yang dia miliki, maka jumlah yang dia berikan adalah yang paling banyak.

Apa Jawabnya?

Mengapa persembahan janda yang hanya dua peser adalah persembahan yang paling banyak?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, saya ingin memberikan yang terbaik untuk Tuhan. Tolonglah saya untuk mengasihi Tuhan dan bersyukur kepada Tuhan melalui persembahan saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Siapkan persembahan setiap minggu sebelum pergi ke sekolah minggu, berilah yang terbaik kepada Tuhan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah makan bersama, Yesus dan murid-murid pergi ke Taman Getsemani untuk berdoa. Yesus tahu, sebentar lagi Dia akan ditangkap dan dibunuh, Yesus berdoa untuk memohon kekuatan, namun semua murid tertidur dan tidak ikut berdoa. Akhirnya datanglah Yudas Iskariot, salah seorang murid Yesus, Yudas datang bersama orang-orang yang membawa pedang dan pentung. Ternyata Yudas telah menjual Yesus kepada imam kepala dan ahli Taurat. Yudas memberi tanda kepada mereka, orang yang dicium Yudas, itulah Yesus.

Yudas mengetahui dimana biasanya Yesus dan murid-murid-Nya berkumpul. Tiga setengah tahun dia telah hidup bersama dengan Yesus, dan setelah bertemu, ia mencium Yesus, maka Yesus pun ditangkap. Setiap hari Yesus ada di bait Allah mengajar, namun mereka menangkap Yesus malam-malam seperti seorang penjahat. Salah seorang murid Yesus yaitu Petrus mencoba melawan, namun Yesus melarangnya, akhirnya Yesus ditangkap dan murid-murid melarikan diri meninggalkan-Nya.

Apa Jawabnya?

Siapa yang telah menjual Yesus? Mengapa Yudas memberi tanda dengan mencium Yesus kepada orang-orang yang akan menangkap Yesus?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, Engkau datang ke dunia untuk menebus dosaku. Engkau menerima penderitaan karena kasih-Mu kepada saya. Tolong saya untuk lebih mencintai-Mu ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Nyanyikanlah lagu "Cintalah Tuhan" dan berjanjilah untuk lebih cinta Tuhan Cintailah Tuhan kar'na Ia t'lah menebusku

*Ia memberi aku hidup baru
Cintailah Tuhan Ia menghapus dosaku
S'luruh hidupku, 'ku cinta Tuhanku*

*O, Tuhan, t'rimalah kasihku
Jiwa ragaku, takhta-Mu
Cintailah Tuhan jangan lupa kasih-Hu
'Ku mau b'ritakan Injil Tuhanku*

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pengadilan Yesus amatlah berat, sepanjang malam Yesus diadili, dari pengadilan agama, Yesus kemudian dipindah lagi ke pengadilan Pilatus. Di pengadilan agama, mereka mengada-ada akan kesalahan Yesus. Saksi dimunculkan untuk berbohong akan kesalahan Yesus. Sepanjang malam Yesus tidak tidur. Keesokan paginya mereka membawa Yesus ke Pilatus. Saat itu Israel adalah bangsa jajahan Romawi, mereka tidak memiliki tentara ataupun kuasa untuk menghukum mati seseorang. Maka mereka harus mendapatkan izin dari Pilatus.

Pilatus juga tidak menemukan kesalahan Yesus. Tidak pernah Yesus membunuh, mencuri ataupun berbuat kejahatan lain. Yang Yesus lakukan adalah menolong, menyembuhkan dan mengajar. Namun akhirnya Pilatus menyuruh orang mencambuk Yesus dan menyerahkan-Nya untuk disalib, sebab Pilatus takut kepada orang banyak.

Apa Jawabnya?

Apakah mereka menemukan kesalahan Yesus? Apa yang orang Yahudi lakukan untuk menemukan kesalahan Yesus? Mengapa Pilatus akhirnya menghukum mati Yesus?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, Engkau menerima hina dan siksaan karena kasih-Mu kepada saya. Terima kasih Engkau telah menebus saya. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah kembali Markus 10:45!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus dibawa untuk disalibkan, namun sebelumnya Yesus dipukul dan dihina. Para serdadu membuat mahkota dari duri untuk ditaruh di atas kepala-Nya. Betapa sakitnya ketika duri menancap kepala. Yesus dihina dan diejek, mereka pura-pura menyembah Yesus sebagai raja dan meludahi-Nya. setelah puas menyiksa Yesus, para serdadu membawa Yesus ke Bukit Golgota untuk menyalibkan-Nya.

Yesus belum makan sejak kemarin malam, Yesus juga tidak tidur, dan badan-Nya penuh luka karena disiksa, karena itu Yesus tidak kuat mengangkat balok salib-Nya. Ketika seorang yang bernama Simon dari Kirene lewat, ia dipaksa memikul salib Yesus. Para serdadu mencoba memberikan anggur bercampur mur, ini adalah minuman yang dapat membuat Yesus tidak merasakan sakit, seperti obat bius yang diberikan jika seseorang dioperasi. Tetapi Yesus menolak meminumnya, karena Yesus menanggung derita dengan sadar. Yesus rela dan mau mati bagi dosa kita. Inilah tujuan-Nya datang ke dunia. Apakah kamu sudah percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamatmu?

Apa Jawabnya?

Mengapa Yesus tidak kuat mengangkat kayu salib? Bukankah Yesus adalah tukang kayu dan tubuh-Nya cukup kuat?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, saya berterima kasih untuk Yesus yang menderita menanggung dosa saya. Tolong saya menjadi anak yang taat kepada Tuhan dan tidak mau lagi berbuat dosa. Terima kasih Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Setelah membaca kisah penderitaan Kristus, apa yang kamu rasakan? Buatlah sebuah komitmen untuk setia dan taat kepada Tuhan yang mengasihi-Mu, tulislah dalam sebuah kartu dan simpanlah!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus dipaku di atas kayu salib. Saat itu pukul 12 siang, seharusnya matahari sedang bersinar dengan teriknya, namun langit justru gelap selama 3 jam. Yesus menderita di atas kayu salib hingga akhirnya Ia menyerahkan nyawa-Nya. Setelah Yesus mati, tirai di bait Allah terbelah dua artinya manusia berdosa dapat kembali kepada Tuhan, karena Yesus telah menghapus dosa mereka. Kepala pasukan yang melihat kematian Yesus berkata, "Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!" Ini adalah tema kitab Markus. Pengakuan ini datang dari seorang tentara Romawi yang melihat sendiri kematian Yesus.

Yusuf dari Arimatea, seorang Farisi yang diam-diam percaya kepada Yesus, memberanikan diri untuk meminta mayat Yesus dan menguburkan-Nya. Yesus sungguh telah mati. Yesus tidak pura-pura mati, banyak saksi telah melihat mayat-Nya. Yesus dibungkus kain lenan dan dibaringkan dalam kuburan.

Apa Jawabnya?

Kita hampir menyelesaikan seluruh Injil Markus, apakah tema dari Injil Markus?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa kami yang di sorga, saya percaya Yesus sungguh telah mati di atas kayu salib. Yesus disalibkan dan mati bagi dosa saya. Saya percaya ya Tuhan, bahwa Engkau juga telah bangkit dari kematian. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Gambarlah sebuah salib di atas Bukit Golgota, warnailah!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus telah dikubur oleh Yusuf dari Arimatea. Setelah melewati hari Sabat yang penuh dengan kesedihan, beberapa wanita membeli rempah dan pergi ke kubur karena ingin meminyaki mayat Yesus. Pagi-pagi sekali mereka pergi kesana, namun setibanya disana, mereka menemukan kuburan Yesus telah terbuka. Siapa yang telah membukanya? Kuburan saat itu adalah gua yang ditutup dengan batu yang sangat berat. Ketika mereka masuk ke dalam kuburan, mayat Yesus tidak ada. Yesus telah bangkit.

Mereka bertemu dengan malaikat yang berkata "Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia." Puji Tuhan! Kubur Yesus telah kosong, Yesus telah bangkit. Malaikat meminta para wanita memberitahu Petrus dan murid-murid yang lain akan kabar baik ini. Demikianlah kabar baik ini terus ada sampai hari ini, kepada kita. Apakah kamu percaya bahwa Yesus sungguh telah bangkit?

Apa Jawabnya?

Sebutkan nama wanita-wanita yang dicatat Markus pergi ke kuburan untuk meminyaki Yesus.

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, terpujilah Tuhan yang telah bangkit dari kematian. Terpujilah Tuhan yang telah datang dan menebus dosa manusia. Terima kasih ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah Yohanes 3:17-18!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru